

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Pengelolaan Barang Milik Negara Daerah adalah kegiatan pengelolaan barang yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang dengan tujuan mengoptimalkan daya guna barang daerah sehingga mendapatkan hasil guna pembangunan daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan barang milik daerah dengan sistem pemanfaatan dengan objek berupa tanah dalam pembangunan hotel tentrem di Kota Semarang dan untuk mengetahui sistem kerjasama serta dampak hukum akibat pembangunan hotel tentrem di Kota Semarang terhadap pengelolaan barang milik daerah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *yuridis empiris* dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyusun wawancara. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan berupa data-data yang berhubungan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pengelolaan barang milik daerah Kota Semarang berupa tanah dengan sistem kerjasama pemanfaatan dilakukan dengan mekanisme sewa. Pihak PT. Hotel Candi Baru selaku investor memberikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi pembangunan bedah rumah sebanyak 30 Unit, pembangunan jalan alternatif, serta diluar tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan bingkisan berupa paket lebaran sebanyak 300 paket secara sukarela.

Kesimpulan secara umum mengenai pembangunan Hotel Tentrem di Kota Semarang dengan melibatkan Jalan Pekunden Dalam yang masuk dalam pengelolaan barang milik daerah Kota Semarang telah sesuai peruntukan pembangunan dan pemanfaatan Jalan Pekunden Dalam. Melalui mekanisme perjanjian sewa-menyewa Jalan Pekunden Dalam akan dibangun *Sky Bridge* dan akan tetap menjadi Jalan Pekunden Dalam setelah pembangunan Hotel Tentrem selesai.